

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis mengenai analisis laporan kas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada PT Gunung Raja Paksi selama kurun waktu lima tahun, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Rasio arus kas operasi dari analisis arus kas operasional (AKO) PT Gunung Raja Paksi menunjukkan nilai yang rendah, dengan hasil kurang dari satu menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup dari operasi operasi untuk memenuhi komitmen keuangan segera. Pada tahun lalu, Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) perusahaan telah membaik, tetapi perubahannya telah turun di bawah rasio wajib satu, menunjukkan bahwa ia tidak dapat dengan yakin memprediksi arus kasnya selama lima tahun ke depan untuk memenuhi komitmennya. Rasio pendapatan sebelum pajak dengan kontrak yang jatuh tempo tidak baik bagi organisasi. Nilai bergeser dan hanya lebih besar dari satu jika aliran dana berikutnya memiliki rasio cakupan lebih besar dari satu. Rasio Pengeluaran Modal (PM) di bawah satu menunjukkan bahwa perusahaan dapat membiayai pengeluarannya memakai kombinasi arus kas operasional yang biasanya bervariasi dari tahun ke tahun tetapi nilainya kurang dari satu. Nilai arus kas operasional tahunan yang rendah memastikan bahwa perusahaan dapat menjaga Total Debt (TH)-nya seminimal mungkin. Ada kekurangan yang signifikan antara total hutang perusahaan dan arus kas operasional bersih yang tersedia untuk membayar hutang tersebut, sehingga perusahaan akan membutuhkan akses ke sumber daya keuangan tambahan. Karena perusahaan hanya menghasilkan cukup kas dari operasi untuk menutupi dividen dan belanja modal, Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) menunjukkan bahwa rasio arus kas memiliki nilai di bawah standar, yang dianggap buruk.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan mengenai analisis yang dilakukan pada PT Gunung Raja Paksi ialah sebagai berikut:

Pada rasio Arus Kas Operasi yang rendah maka sebaiknya perusahaan harus berusaha meningkatkan kas dari aktivitas operasi dan menagih piutang dari pelanggan yang jatuh tempo atau dengan menambah modal. Pada rasio arus kas operasi yang rendah, perusahaan harus berusaha meningkatkan kas dari aktivitas operasi dan menagih piutang dari pelanggan yang jatuh tempo atau dengan menambah modal. Pada hasil rasio Kecukupan Arus Kas mengalami penurunan yang cukup signifikan, maka PT Gunung Raja Paksi harus lebih memprioritaskan kas daripada piutang sehingga dapat terpenuhinya kewajiban jangka pendek yang lebih cepat. Rasio Cakupan Dana yang rendah maka perusahaan perlu memperhatikan kinerja dengan mengurangi hutang dan lebih baik lagi dalam meningkatkan perolehan laba bersih. Perusahaan ini memiliki rasio Total Hutang dengan hasil yang rendah, Agar dapat melunasi seluruh hutangnya, korporasi membutuhkan sumber arus kas selain dari arus kas regulernya. Perusahaan harus mempercepat periode pengumpulan piutang dari periode perputaran persediaan untuk meningkatkan arus kas masuk perusahaan dari operasi operasional untuk membayar kewajiban lancar karena rasio arus kas bebas bersih rendah.